

**MODEL INKABER SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN  
UNTUK MEMBINA KETERAMPILAN MEMBACA DAN  
MENULIS PERMULAAN SISWA MI ISLAMİYAH REBAN  
KABUPATEN BATANG**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh :

**ANITA ALFAJRIYA**

**NIM. 5218075**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**MODEL INKABER SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN  
UNTUK MEMBINA KETERAMPILAN MEMBACA DAN  
MENULIS PERMULAAN SISWA MI ISLAMİYAH REBAN  
KABUPATEN BATANG**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**ANITA ALFAJRIYA**  
**NIM. 5218075**

Pembimbing:

**Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.**  
**NIP. 19670421 199603 1 001**

**Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.**  
**NIP. 19750211 199803 2 001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANITA ALFAJRIYA

NIM : 5218075

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Tesis : MODEL INKABER SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN UNTUK MEMBINA KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN SISWA MI ISLAMIYAH REBAN KABUPATEN BATANG

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “MODEL INKABER SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN UNTUK MEMBINA KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN SISWA MI ISLAMIYAH REBAN KABUPATEN BATANG” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Mei 2021

Yang menyatakan



**ANITA ALFAJRIYA**  
**NIM 5218075**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor IAIN Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : ANITA ALFAJRIYA

NIM : 5218075

Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : MODEL INKABER SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN  
UNTUK MEMBINA KETERAMPILAN MEMBACA DAN  
MENULIS PERMULAAN SISWA MI ISLAMİYAH REBAN  
KABUPATEN BATANG.

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. W.b.*

Pekalongan, April 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag  
NIP. 19670421 199603 1 001



Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag  
NIP. 19750211 199803 2 001

### LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : ANITA ALFAJRIYA  
NIM : 5218075  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : MODEL INKABER SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN UNTUK MEMBINA KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN SISWA MI ISLAMIYAH REBAN KABUPATEN BATANG.

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag		16/4-2021
2	Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag		16-4-2021

Pekalongan, April 2021

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

  
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag  
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573  
Website: [pps.iainpekalongan.ac.id](http://pps.iainpekalongan.ac.id), Email: [pps@iainpekalongan.ac.id](mailto:pps@iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : ANITA ALFAJRIYA  
NIM : 5218075  
Judul : MODEL INKABER SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN  
UNTUK MEMBINA KETERAMPILAN MEMBACA DAN  
MENULIS PERMULAAN SISWA MI ISLAMİYAH REBAN  
KABUPATEN BATANG  
Pembimbing : 1. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.  
2. Dr. HJ. SUSMININGSIH, M.Ag.

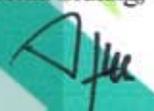
yang telah diujikan pada hari Rabu, 9 Juni 2021 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 21 Juni 2021

Sekretaris Sidang,

  
**Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.**  
NIP. 19670421 199603 1 001

Ketua Sidang,

  
**Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.**  
NIP. 19710115 199803 1 005

Penguji Anggota,

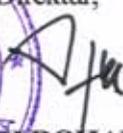
  
**Dr. H. MUHLISIN, M.Ag.**  
NIP. 19700706 199803 1 001

Penguji Utama,

  
**Dr. UMUM BUDI KARYANTO, M.Hum.**  
NIP. 19710701 200501 1 001



Direktur,

  
**Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.**  
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : MODEL INKABER SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN  
UNTUK MEMBINA KETERAMPILAN MEMBACA DAN  
MENULIS PERMULAAN SISWA MI ISLAMIYAH REBAN  
KABUPATEN BATANG

Nama : ANITA ALFAJRIYA

NIM : 5218075

Program Studi : MAGISTER PAI

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :  
Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, MAg.

Sekretaris/Pembimbing I :  
Dr. SLAMET UNTUNG, MAg.

Penguji Utama :  
Dr. UMUM BUDI KARYANTO, MHum.

Penguji Anggota :  
Dr. H. MUHLISIN, MAg.

Diuji di Pekalongan pada tanggal 9 Juni 2021

Waktu : Pukul 09.30 – 11.00 wib

Hasil/ nilai : 83 / A-

Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o \_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,( , ) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائبء ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( , ) seperti تاخذونء ditulis *ta'khuzuna*.

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرةء ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساءء ditulis *an-Nisa'*.

## IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوى الفردء ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنةء ditulis *ahlu as-sunnah*.

## PERSEMBAHAN

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang.*

*Tesis ini penulis persembahkan untuk :*

- 1. Bapak dan Ibu (H.M. Fadhil dan Siti Asmaunah), terutama ibuku tercinta yang tiada henti memberikan do'a, dukungan, semangat dan sangat berjasa dalam kehidupanku. Untuk Bapak dan Ibuku yang saya hormati , semoga diberikan kesehatan, umur yang barokah serta keselamatan di dunia dan akhirat.*
- 2. Bapak dan Ibu mertua ( H. Suparman dan Hj. Suprapti) yang selalu memotivasi dan ikut mendo'akan disetiap langkah kami sehingga kami bisa sukses.*
- 3. Pendamping hidupku ( Masruri,S.PdI ) yang selalu menyayangi, mendampingi di kala sedih dan bahagia, yang selalu sabar dan menjaga kami sekeluarga dengan kasih sayang, semoga senantiasa dikarunia nikmat sehat, usia panjang yang barokah, dimudahkan segalanya.*
- 4. Putri-putriku yang sangat kusayangi (Fina Aqila Masta Fariza & Meinanda Zahira Akmalia), kalian penyemangat hidupku semoga kalian menjadi anak-anak yang sholeha dan sukses dunia akhirat..*
- 5. Bapak Direktur Pasca (Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag) yang selalu mencerahkan kami, memotivasi kami, semoga diberikan kesehatan dan kesuksesan dunia dan akhirat.*
- 6. Bapak kaprodi PAI sekaligus pembimbing tesis (Dr. Moh. Slamet Untung, M.Ag) yang selalu sabar memberikan pencerahan dan bimbingan kepada kami, semoga selalu diberikan kesehatan dan kesuksesan dunia dan akhirat.*

7. *Kakak dan adikku sayang ( Ana Maria Ulfah, M. Anas Malik, Novi Dian Amaliya ), serta kakak iparku (M. Faturrohman, Siti Fathonah, Ahmad Rozikin), yang selalu memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun spiritual, semoga Allah senantiasa memberikan nikmat sehat, usia panjang yang barokah, sukses dunia dan akhirat.*
8. *Saudara-saudaraku terdekat di Reban yang memberi dukungan dan semangat selama diperkuliahkan.*
9. *Sahabat dekatku PAC Fatayat NU Reban ( shb Aisyah, shb Trimmo, shb Puji Umaedah, shb Eka Yulistyaningsih dan sahabat-sahabatku lainnya yang selalu memotivasi dan berbagi kebaikan, semoga Allah senantiasa merohmati dan memberikan kemudahan, sukses dunia dan akhirat.*
10. *Bapak Ibu dewan guru MI Islamiyah Reban yang selalu memotivasi selama kuliah sampai terselesaikannya studi ini.*



## MOTO

‘ ‘ Jangan pernah membaca kaena ingin dianggap pintar, bacalah karena kamu mau membaca dan dengan sendirinya kamu akan jadi pintar. ’

*\*\*Ziggi Zezsyazeoviennazabrizkie\*\**

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلَ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۗ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ  
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

*Artinya: kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.*

(QS. Ali Imran : 110)

## ABSTRAK

Anita Alfajriya NIM 5218075, April 2021. Judul Penelitian : “Model Inkaber Sebagai Inovasi Pembelajaran Untuk Membina Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa MI Islamiyah Reban Kabupaten Batang” Tesis Pascasarjana Prodi PAI IAIN Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr.Slamet Untung,M.Ag dan Dr. Susminingsih,M.Ag.

Kata Kunci: Model Inkaber, Inovasi Pembelajaran, Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan.

Inovasi pembelajaran sangat penting untuk diimplementasikan bagi para pendidik dengan menggunakan metode atau strategi yang tepat agar ending dari proses belajar mengajar dapat tercapai. Maka penting sekali seorang pendidik menggunakan metode pembelajaran yang dipakai dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sehingga dengan metode tersebut dapat menghasilkan peningkatan motivasi belajar pada siswa Oleh karena itu, kajian penulis dalam penelitian ini adalah model inkaber sebagai inovasi pembelajaran untuk membina keterampilan membaca dan menulis permulaan yang dilaksanakan di MI Islamiyah Reban.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan membaca dan menulis siswa melalui model inkaber di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Reban, bagaimana perencanaan model inkaber dalam membina keterampilan membaca dan menulis permulaan, pelaksanaan model inkaber dalam membina keterampilan membaca dan menulis permulaan serta kelebihan dan kekurangan penggunaan model inkaber dalam pembelajaran.di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Reban.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan ilmu pendidikan yang bersifat kualitatif dan pengumpulan data dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk melengkapi data. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan memberikan penjelasan terhadap data yang dikumpulkan. Pemeriksaan data dilakukan dengan melakukan triangulasi atau membandingkan data dari berbagai sumber dan ditarik kesimpulan.

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa model inkaber sebagai inovasi pembelajaran untuk membina keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa MI Islamiyah Reban yang pelaksanaannya melalui penyajian gambar-gambar yang familiar dengan menemukan kosa kata yang sesuai gambar dan menuliskannya kemudian membuat kalimat sederhana ini mampu memberikan pengaruh yang baik dalam keterampilan membaca dan menulis siswa. Hal ini ditunjukkan dalam keaktifan siswa ketika mengikuti pembelajaran serta antusias dalam belajar membaca dan menulis. Siswa pun lebih tertarik dalam proses pembelajaran dikelas karena belajar melalui gambar yang familiar bagi mereka.

## ABSTRACT

Learning innovation is very important to be implemented for educators by using the right method or strategy so that the ending of the teaching and learning process can be achieved. So it is very important for an educator to use the learning methods used in the process of teaching and learning activities. So that this method can produce an increase in learning motivation in students. Therefore, the author's study in this study is the inkaber model as a learning innovation to foster early reading and writing skills carried out in MI Islamiyah Reban.

This study aims to determine students' reading and writing skills through the inkaber model in MI Islamiyah Reban, how the planning of the incaber model in fostering initial reading and writing skills, the implementation of the incaber model in fostering initial reading and writing skills and the advantages and disadvantages of using the incaber model in learning MI Islamiyah Reban.

This research is a type of field research with a qualitative approach to education and data collection by conducting observations, interviews, and documentation to complement the data. The data analysis used is descriptive qualitative by providing an explanation of the data collected. Data checking is done by triangulating or comparing data from various sources and drawing conclusions.

From the research results, it can be concluded that the incaber model is a learning innovation to foster students' initial reading and writing skills MI Islamiyah Reban which is implemented through presenting familiar pictures by finding vocabulary that matches the picture and writing them down then making these simple sentences can have a good influence on students' reading and writing skills. This is shown in the activeness of students when participating in learning and enthusiasm in learning to read and write. Students are also more interested in the learning process in class because they learn through familiar pictures.

**Keywords:** Inkaber Model, Learning Innovation, Early Reading and Writing Skills.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "***Model Inkaber sebagai Inovasi Pembelajaran untuk Membina Keterampilan Membaca dan Menulis Siswa MI Islamiyah Reban Kabupaten Batang***" sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan, yang dengan penuh dedikasi untuk memberikan arahan dan bimbingan, serta pencerahannya dalam tesis ini.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Pekalongan, dan juga sebagai Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan pencerahan dalam tesis ini.

4. Ibu Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. sebagai pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan pencerahannya dalam tesis ini.
5. Ibu Hj.Towiyah, S.PdI. selaku Kepala Madrasah, Dewan Guru, Para Staf serta peserta didik MI Islamiyah Reban, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana IAIN Pekalongan.
7. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya suami tercinta yang selalu mendampingi, dan atas segala kasih sayangnnya serta sahabat yang selalu mendoakan.
8. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Amin.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.  
Amin.

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Pekalongan, Juni 2021

Penulis,

  
**ANITA ALFAJRIYA**  
**NIM. 5218075**

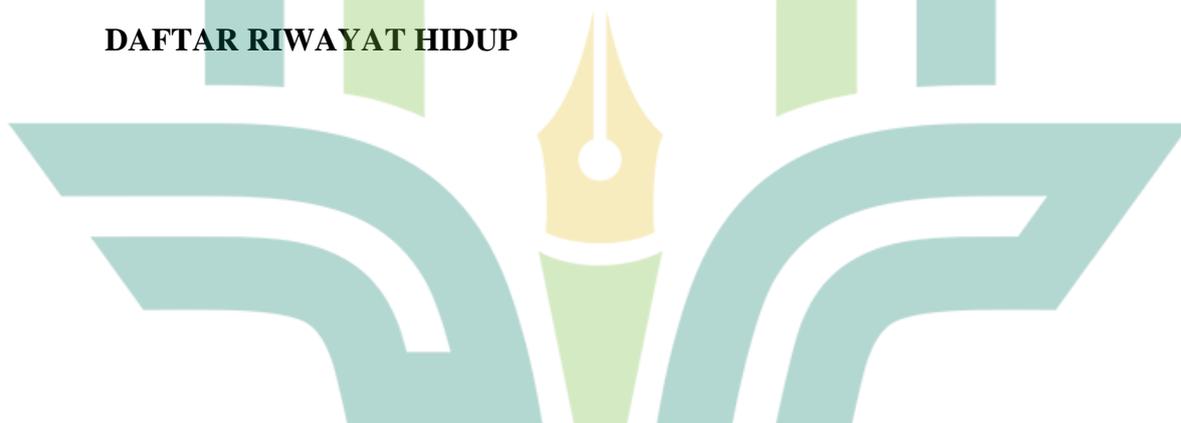
## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL DAN GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Penelitian terdahulu .....	9
E. Kerangka Teoritik .....	14
F. Kerangka Berpikir .....	23
G. Metode Penelitian.....	24
1. Pendekatan Penelitian.....	24
2. Jenis Penelitian .....	25
3. Sumber Data .....	25
4. Jenis Data.....	26
5. Teknik Pengumpulan Data .....	26
6. Teknik Analisa Data .....	27
7. Teknik Simpulan Data.....	30
H. Sistematika Penulisan.....	30

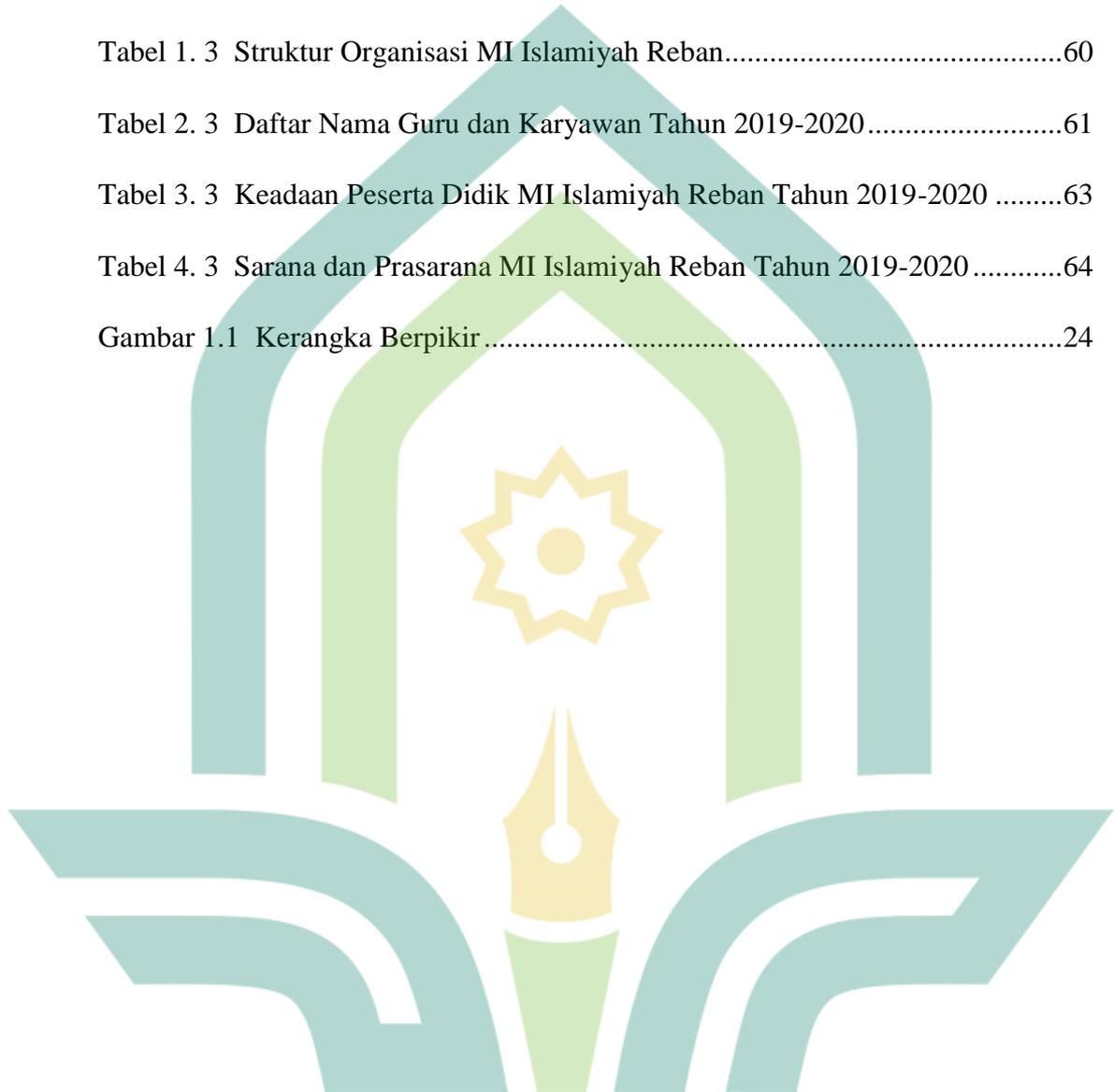
<b>BAB II MODEL INKABER, INOVASI PEMBELAJARAN DAN PEMBINAAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN.....</b>	<b>32</b>
A. Model Inkaber .....	32
1. Model Pembelajaran.....	32
2. Pengertian Model Inkaber .....	34
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Inkaber .....	38
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Inkaber dalam Pembelajaran .....	38
B. Inovasi Pembelajaran.....	41
C. Keterampilan membaca dan menulis.....	45
<b>BAB III IMPLEMENTASI MODEL INKABERDALAM MEMBINA KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN .....</b>	<b>55</b>
A. Profil MI Islamiyah Reban .....	55
1. Sejarah Berdirinya MI Islamiyah Reban .....	55
2. Letak MI Islamiyah Reban .....	56
3. Visi, Misi dan Tujuan MI Islamiyah Reban .....	57
4. Susunan Pengurus MI Islamiyah Reban.....	58
5. Struktur Organisasi .....	58
6. Keadaan Guru .....	61
7. Keadaan Peserta Didik.....	62
8. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	63
B. Deskripsi Hasil Peneliitian .....	65
1. Kebijakan Model Inkaber .....	65
2. Proses Penerapan Model Inkaber.....	66
a. Perencanaan Model Inkaber dalam Membina Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan.....	66
b. Penggunaan Model Inkaber sebagai Inovasi Pembelajaran Siswa MI Islamiyah Reban .....	67
c. Evaluasi Penggunaan Model Inkabaer.....	73
d. Monitoring Penggunaan Model Inkabaer .....	74
3. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Model Inkaber dalam Pembelajaran.....	75

<b>BAB IV PERENCANAAN MODEL INKABER DALAM MEMBINA KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN .....</b>	<b>77</b>
A. Analisis Kebijakan Model Inkaber .....	77
B. Analisis Proses Penerapan Model Inkaber.....	78
1. Analisis Perencanaan Model Inkaber dalam Membina Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa MI Islamiyah Reban.....	78
2. Analisis Penggunaan Model Inkaber sebagai Inovasi Pembelajaran Siswa MI Islamiyah Reban .....	88
3. Analisis Evaluasi Penggunaan Model Inkaber.....	95
4. Analisis Monitoring Penggunaan Model Inkaber .....	96
C. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Model Inkaber dalam Pembelajaran.....	97
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>101</b>
A. Simpulan .....	101
B. Saran .....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



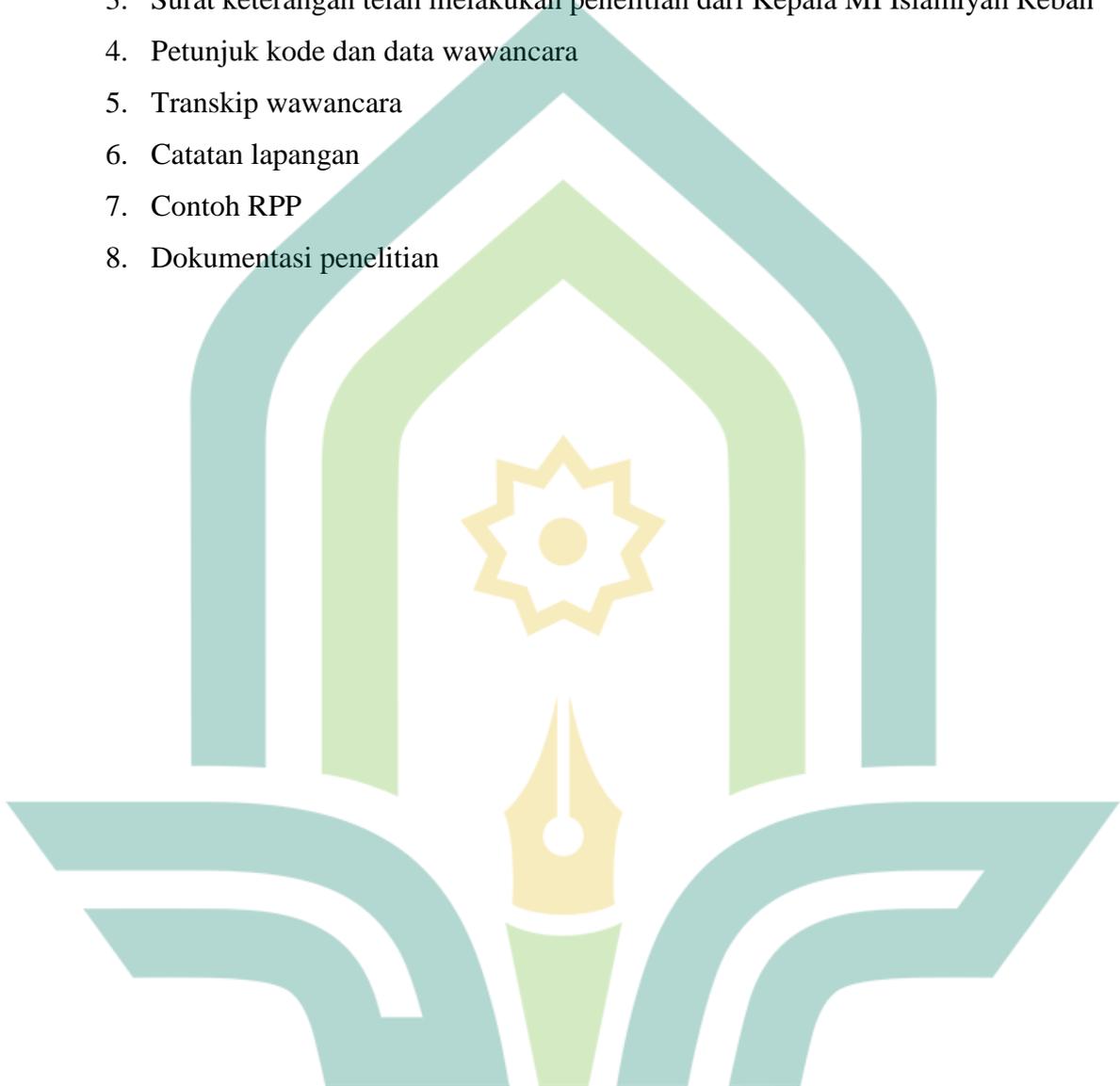
## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1. 1	Data Siswa Tentang Kegiatan Membaca dan Menulis Awal.....	6
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu .....	11
Tabel 1. 3	Struktur Organisasi MI Islamiyah Reban.....	60
Tabel 2. 3	Daftar Nama Guru dan Karyawan Tahun 2019-2020.....	61
Tabel 3. 3	Keadaan Peserta Didik MI Islamiyah Reban Tahun 2019-2020 .....	63
Tabel 4. 3	Sarana dan Prasarana MI Islamiyah Reban Tahun 2019-2020 .....	64
Gambar 1.1	Kerangka Berpikir .....	24



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat penunjukan pembimbing
2. Surat ijin penelitian dari IAIN Pekalongan
3. Surat keterangan telah melakukan penelitian dari Kepala MI Islamiyah Reban
4. Petunjuk kode dan data wawancara
5. Transkrip wawancara
6. Catatan lapangan
7. Contoh RPP
8. Dokumentasi penelitian



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Kegiatan pembelajaran pada satuan pendidikan diharapkan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal. Dalam hal ini memilih model pembelajaran yang tepat dengan memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas-media yang tersedia, dan kondisi guru itu sendiri. Dalam prakteknya, kita (guru) harus ingat bahwa tidak ada model pembelajaran yang paling tepat untuk segala situasi dan kondisi.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur pembelajaran dengan sistematis untuk mengelola pengalaman belajar siswa agar tujuan belajar tertentu yang diinginkan bisa tercapai.<sup>1</sup> Model pembelajaran ini merupakan kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Dalam hal ini model inkaber dipilih untuk mengatasi problematika khususnya dalam hal membaca dan menulis siswa. Model inkaber merupakan pembelajaran dengan menggunakan kartu kata bergambar yang berguna untuk metode pengenalan kata. Model ini dibuat agar siswa dapat mengenal huruf, mendengarkan dan mengucapkan kosa kata serta dapat mengembangkannya

---

<sup>1</sup> Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013) hlm. 145

sampai pada kalimat sederhana. Sehingga guru dapat menerapkan model ini dalam kegiatan belajar mengajar dengan mudah.

Model pembelajaran induktif kata bergambar sebagai model pembelajaran yang mendukung dalam membaca dan menulis permulaan anak. Model pembelajaran induktif kata bergambar dirancang dari suatu penelitian tentang bagaimana para siswa tidak hanya bisa melek huruf cetak, khususnya menulis dan membaca, tetapi juga mengembangkan bagaimana mendengarkan dan mengucapkan kosa kata.<sup>2</sup>

Di samping itu, pembelajaran dengan model inkaber siswa bisa belajar dengan senang, nyaman, tenang dan semangat yang tinggi. Salah satu upaya penting agar dapat membuat semangat belajar siswa yaitu dengan merancang kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini dimaksudkan agar siswa secara aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga mampu dalam membaca dan menulis.

Dalam hal ini inovasi pembelajaran sangat penting untuk diimplementasikan bagi para pendidik dengan merancang model belajar mengajar yang sesuai agar ending dari kegiatan pembelajaran dapat tercapai. Maka penting sekali seorang pendidik memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Dengan demikian model tersebut mampu meningkatkan motivasi belajar, sehingga membantu peserta didik untuk memahami informasi dari guru.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Joyce, Bruce. et. al. *Models of Teaching* (Model-Model Pengajaran) Edisi Pertama, Cetakan ke-II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011, hlm 19.

<sup>3</sup> Fathurrohman P.. *Strategi belajar mengajar melalui penanaman konsep umum dan konsep islami* (Bandung: Refika Aditama, 2007 ), hlm. 238.

Aktivitas pembelajaran dalam membaca dan menulis permulaan memiliki esensi terpenting bagi siswa, sebab dalam kegiatan belajar mengajar tersebut siswa diberikan kemampuan dalam membaca dan menulis yang baik. Pengajaran membaca permulaan bertujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut.

Agar siswa mampu membaca permulaan dengan baik, guru perlu memahami dan menerapkan model pembelajaran membaca permulaan. Sehingga siswa akan terampil membaca dan menulis pada kelas rendah dan tidak akan merasa kesulitan ketika belajar di kelas yang lebih tinggi. Dengan demikian siswa akan mampu mengikuti pembelajaran serta memahami materi yang diajarkan.

Siswa tingkat dasar pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) setara dengan Sekolah dasar (SD) yang merupakan tempat pendidikan formal pertama bagi anak dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Kemampuan kognitif terkait dengan bagaimana seorang anak mampu mengetahui, memahami, dan menguasai berbagai ilmu pengetahuan/mata pelajaran di tingkat dasar.

Siswa SD/MI terbagi ke dalam 2 kelompok, yaitu siswa kelas rendah dan siswa kelas tinggi. Siswa kelas rendah dimulai pada kelas I, II, dan III. Siswa kelas tinggi dimulai sejak kelas IV, V, dan VI. Pembelajaran di SD/MI kelas rendah lebih ditekankan kepada kemampuan membaca, menulis, dan

berhitung (calistung). Calistung ini merupakan pondasi bagi anak dalam memahami atau berlanjut kepada penguasaan materi pelajaran di kelas tinggi.

Pembelajaran membaca di SD/MI merupakan kegiatan yang diarahkan kepada pengembangan kemampuan verbal dari seseorang. Membaca tidak hanya membutuhkan mata untuk mengenali huruf-huruf yang ada di dalam tulisan. Lebih dari itu, membaca membutuhkan kerjasama yang baik antara mata dan pikiran dalam mengolah kata-kata yang dibaca untuk dipahami maknanya. Oleh karena itu, pembelajaran membaca di MI sangat penting bagi siswa. Hal ini dikatakan bahwa membaca adalah suatu aktifitas untuk menangkap informasi bacaan baik yang tersurat maupun yang tersirat dalam bentuk pemahaman bacaan secara literal, inferensial, evaluatif, dan kreatif dengan memanfaatkan pengalaman belajar membaca.<sup>4</sup>

Dengan pengertian tersebut bahwa dengan membaca seseorang tidak hanya mampu menangkap informasi yang ada di dalam tulisan, tetapi juga mampu memahami yang berada diluar tulisan. Artinya dengan membaca seseorang akan dapat memahami tulisan bukan sekedar mengenal huruf atau lambang-lambang akan tetapi seseorang akan mampu secara tepat memaknai huruf atau symbol tersebut.

Berdasarkan observasi pada awal pembelajaran bahwa kegiatan membaca dan menulis permulaan yang diterapkan pada kelas I MI Islamiyah Reban belum maksimal. Bahkan beberapa dari siswa kelas I belum mampu membaca sesuai dengan ejaan yang tepat. Data siswa kelas I pada tahun

---

<sup>4</sup> Abbas, Saleh Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar, Jakarta : Depdiknas, 2006, hlm. 102

2019/2020 sejumlah 33 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan dengan hasil membaca 40 % lancar membaca dan 35 % lancar menulis.<sup>5</sup>

Hal ini disebabkan adanya guru kurang bervariasi dalam menerapkan model pembelajaran yang digunakan serta kurangnya pemanfaatan media dalam pembelajaran terutama dalam belajar membaca dan menulis permulaan. Anak kurang tertarik dengan pembelajaran yang monoton sehingga kurang semangat dalam belajar. Oleh karenanya anak akan merasa kesulitan dalam menerima pelajaran di kelas karena tidak mampu membaca dan menulis dengan baik.

Sebagian besar siswa kelas rendah di MI Islamiyah Reban masih rendah dalam keterampilan membaca dan menulis. Masih ada anak-anak yang belum memahami kata bahkan huruf – huruf abjad serta menuliskannya, namun ada juga anak yang sedikit memahami huruf namun belum mampu untuk menulis. Selain itu anak-anak akan merasa kesulitan ketika kegiatan ulangan semester dan terhambat dalam menyelesaikan soal-soal tersebut dikarenakan tidak terampil dalam membaca dan menulis. Hal ini disebabkan karena anak-anak kurang antusias dan kurang semangat dalam membaca. Sehingga guru mencari solusi yang tepat untuk menyelesaikan keadaan siswa tersebut. Adapun cara yang diberikan guru dalam membina keterampilan membaca dan menulis dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan model inkaber

---

<sup>5</sup>Uswatun Khasanah, S.PdI, guru kelas 1 MI Islamiyah Reban, *Wawancara*, ( 16 September 2020 )

sebagai alternatif yang digunakan sebagai solusi dalam pemecahan masalah pembelajaran membaca di MI Islamiyah Reban.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di MI Islamiyah Reban menerapkan metode induksi kata bergambar dalam rangka membina keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa. Oleh karenanya, di dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis bisa berhasil lebih optimal dengan menggunakan metode inkaber.

Penelitian ini dilaksanakan karena perlu adanya pembinaan dalam membaca dan menulis terutama pada tingkat kelas yang rendah. Optimalisasi pengembangan membaca melalui model inkaber, yang berupa pembelajaran dengan menggunakan kata – kata serta gambar yang menarik serta berorientasi pada kebutuhan dan minat anak sehingga mereka dalam suasana belajar yang menyenangkan.

Dengan permasalahan tersebut maka perlu diadakannya penelitian tentang “Model Inkaber Sebagai Inovasi Pembelajaran Untuk Membina Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa MI Islamiyah Reban Kabupaten Batang” karena madrasah tersebut merupakan lembaga Pendidikan yang menjadi alternatif pilihan masyarakat yang ada di sekitarnya, termasuk masyarakat di luar desa Reban. Berdasarkan penelitian

Tabel 1.1

Data siswa tentang kegiatan membaca dan menulis awal

No.	Jumlah siswa	Kegiatan	Hasil Prosentase
1.	33 siswa	Membaca	40%
2.	33 siswa	Menulis	35%

Sumber : data administrasi kelas 1 Tahun 2019/2020

Hasil pengamatan tersebut dirumuskan bahwa kemampuan membaca dan menulis siswa pada MI Islamiyah Reban masih dibawah rata -rata. Sehingga perlu adanya inovasi dalam pembelajaran yang bertujuan untuk meminimalisasi permasalahan tersebut.

### **B. Rumusan Masalah Penelitian**

1. Mengapa MI Islamiyah Reban mengimplementasikan model inkaber dalam membina keterampilan membaca dan menulis permulaan ?
2. Bagaimana model inkaber diimplementasikan pada siswa MI Islamiyah Reban yang digunakan sebagai inovasi pembelajaran untuk membina keterampilan membaca dan menulis permulaan ?
3. Apa saja kelebihan dan kekurangan penggunaan model inkaber dalam pembelajaran di MI Islamiyah Reban !

### **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk menganalisis implementasi model inkaber dalam membina keterampilan membaca dan menulis siswa MI Islamiyah Reban.
  - b. Untuk menganalisis model inkaber yang diimplementasikan sebagai inovasi pembelajaran pada siswa MI Islamiyah Reban.
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Kegunaan penelitian secara teoritis
    - 1) Mampu memberikan sumbangan pada keilmuan pendidikan Islam tentang model inkaber.

- 2) Menambah pengetahuan baru sebagai perbandingan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya pada aspek model pembelajaran yang lain..
- 3) Menambah wawasan dalam implementasi pada pendidikan di Madrasah.

b. Kegunaan penelitian secara praktis

Memberi masukan kepada pengelola satuan pendidikan madrasah tentang manfaat hasil penelitian pada Madrasah Ibtidaiyah.

c. Bagi Guru / Pendidik

Kegunaan penelitian bagi guru adalah sebagai berikut :

- 1) Agar dapat bermanfaat bagi para pendidik di madrasah untuk mengembangkan kemampuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran membaca dan menulis yang benar-benar efektif dengan menggunakan model inkaber, serta dapat menambah pengalaman guru.
- 2) Agar guru dapat termotivasi untuk mengembangkan keahliannya dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model inkaber.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Tesis ini diharapkan mampu menjadikan acuan bagi peneliti lainnya mengenai model inovasi pembelajaran yang lain.

#### D. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian yang berkaitan dengan model inovasi pembelajaran, peneliti telah mengadakan pencarian kajian pustaka yang berkaitan dengan hal tersebut diantaranya yaitu sebagai berikut :

Penelitian yang berjudul *Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada Pembelajaran MeimBaca Permulaan Siswa Kelas 1 MI Maarif NU Sokaweira Padamara Purbalingga*. Penelitian ini dilakukan oleh Dessy Larasshinta, dengan kesimpulan bahwa metode SAS yang diterapkan sangat membantu siswa dalam membaca dan menulis.<sup>6</sup> Selain itu dapat juga digunakan dalam bidang pelajaran lainnya. Prinsipnya bahwa model ini ditampilkan secara struktural yaitu keseluruhan, analitik yaitu dengan proses menguraikan, dan sintetik yaitu menggabungkannya kepada bentuk struktural.

Tesis judul *Pengembangan Buku Panduan Membaca dan Menulis Permulaan dengan Media Kartu Huruf Menggunakan Metode SAS untuk Siswa SD* yang ditulis oleh Siti Maghfiroh.<sup>7</sup> Penelitian ini disimpulkan bahwa dengan permainan kartu kata Buku panduan dapat mempermudah anak untuk belajar membaca dan menulis.

Penelitian dilakukan oleh Andria Ayuningtyas didalam tesisnya dengan judul *Implementasi Metode Bercerita pada Pembelajaran PAI dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa MIS Tirto Kota Pekalongan* disimpulkan bahwa metode bercerita dapat mengembangkan motivasi belajar

---

<sup>6</sup> Dessy Larasshinta, *Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Pada Pembelajaran MeimBaca Permulaan Siswa Kelas 1 MI Maarif NU Sokaweira Padamara Purbalingga*, 2018, hlm. 21

<sup>7</sup> Siti maghfiroh, *Pengembangan Buku Panduan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Media Kartu Huruf Menggunakan Metode SAS Untuk Siswa Sd*, Semarang, 2018, hlm.29

siswa bahkan dapat merubah kebiasaan anak.<sup>8</sup> Nilai dalam sebuah cerita akan tersampaikan jika tepat cara penyampaiannya dengan memperhatikan beberapa hal seperti, mimik wajah, gerak tubuh atau intonasi suara. Metode bercerita juga dapat digunakan di semua kalangan atau semua umur, karena cerita tidak terbatas pada usia, dan siapa saja dapat mendengarkan cerita.

Penelitian oleh Ani Robiatul Alawiyah, Edi Hendri Mulyana, Seni Apriliya tentang *Model Inkaber sebagai Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar* disimpulkan bahwa dengan membaca menulis sudah berhasil dilakukan dalam memperbaiki serta meminimalisasi permasalahan rendahnya keterampilan membaca dan menulis.<sup>9</sup>

Dalam jurnal yang berjudul *Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di Kelas Awal* yang ditulis oleh Asep Muhyidin, Odin Rosidin, Erwin Salpariansi disimpulkan bahwa metode dalam belajar mengajar menggunakan adalah metode abjad, bunyi, suku kata, dan kata. Metode ini digunakan sebagai pengenalan huruf abjad serta cara pengucapannya.<sup>10</sup>

Penelitian oleh Rumidjan, Sumanto, A.Badawi dalam jurnalnya dengan judul *Pengembangan Media Kartu Kata untuk Melatih Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SD* disimpulkan bahwa dengan

---

<sup>8</sup>Andria Ayuningtyas, *Implementasi Metode Bercerita pada Pembelajaran PAI dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa MIS Tirta Kota Pekalongan*, Pekalongan 2018, hlm.116

<sup>9</sup>Ani Robiatul Alawiyah, Edi Hendri Mulyana, Seni Apriliya Tentang Model Inkaber Sebagai Inovasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2 ( Vol 5, 2018 ), hlm. 141.

<sup>10</sup>Asep Muhyidin, Odin Rosidin, Erwin Salpariansi Tentang Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Kelas Awal, *JPSD* Vol. 4 No. 1, Maret 2018, hlm. 35

menggunakan Media Kartu Kata dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang mudah untuk dilakukan, menyenangkan dan tidak membahayakan siswa dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia untuk melatih keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1.<sup>11</sup> Dalam hal ini berhasil dikembangkan dan mampu melatih keterampilan membaca permulaan. Setelah melalui beberapa tahapan, mulai dari tinjauan beberapa ahli pembelajaran, uji kelompok kecil dan uji lapangan (kelompok besar)..

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

No.	Judul/Peneliti	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	<i>Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada Pembelajaran MeimBaca Permulaan Siswa Kelas 1 MI Maarif NU Sokaweira Padamara Purbolingga / Dessy Larasshinta,</i>	Kualitatif	metode SAS yang diterapkan sangat membantu siswa dalam membaca menulis.	hasil membaca permulaan siswa sangat efektif.	Implementasi model inkaber menggunakan aspek pembelajaran yang menyenangkan, perpaduan, antara edukasi dan inkaber. Sedangkan Dessy Larashinta menggunakan pembelajaran Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik).
2.	<i>Pengembangan Buku Panduan Membaca dan Menulis Permulaan</i>	Kualitatif	permainan kartu kata dapat mempermu dah anak	hasil membaca permulaan siswa sangat	Implementasi model inkaber menggunakan aspek pembelajaran

<sup>11</sup>Rumidjan Sumanto A.Badawi Tentang Media Kartu Kata Untuk Melatih Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Sd, *jurnal*, 2017, hlm. 67

	<i>dengan Media Kartu Huruf Menggunakan Metode SAS Untuk Siswa SD /Siti Maghfiroh</i>		untuk belajar membaca dan menulis	efektif.	yang menyenangkan, perpaduan, antara edukasi dan inkaber. Sedangkan Siti Maghfiroh menggunakan media kartu kata dengan metode SAS
3.	Implementasi Metode Bercerita pada Pembelajaran PAI dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa MIS Tirto Kota Pekalongan / Andria Ayuningtyas	Kualitatif	metode bercerita dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.	adanya motivasi dalam belajar	Implementasi model inkaber menggunakan aspek pembelajaran yang menyenangkan, perpaduan, antara edukasi dan inkaber. Sedangkan Andria Ayuningtyas menggunakan metode bercerita
4.	<i>Model Inkaber Sebagai Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar / Ani Robiatul Alawiyah, Edi Hendri Mulyana, Seni Apriliya</i>	Kualitatif	meminimalisasi permasalahan rendahnya keterampilan membaca dan menulis	Menciptakan proses pembelajaran yang optimal dan menyenangkan.	Implementasi model inkaber menggunakan aspek pembelajaran yang menyenangkan, perpaduan, antara edukasi dan inkaber. Sedangkan Ani Robiatul Alawiyah, Edi Hendri Mulyana, Seni Apriliya model belajar yang melibatkan kemampuan

					berfikir induktif yang ditunjang dengan media visual (baik berupa gambar, foto, sketsa dan lain sebagainya)
5.	<i>Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di Kelas Awal / Asep Muhyidin, Odin Rosidin, Erwin Salpariansi</i>	Kualitatif	metode dalam pembelajaran ini adalah metode pengenalan huruf	menciptakan proses pembelajaran yang optimal.	Implementasi model inkaber menggunakan aspek pembelajaran yang menyenangkan, perpaduan, antara edukasi dan <i>inkaber</i> . Sedangkan Asep Muhyidin, Odin Rosidin, Erwin Salpariansi menggunakan metode abjad, bunyi, suku kata, dan kata.
6.	<i>Pengembangan Media Kartu Kata untuk Melatih Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SD / Rumidjan, Sumanto, A.Badawi</i>	Kualitatif	pembelajaran yang mudah untuk dilakukan, menyenangkan dan tidak membahayakan siswa	menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan.	Implementasi model inkaber menggunakan aspek belajar mengajar yang menyenangkan, perpaduan, antara edukasi dan <i>inkaber</i> . Sedangkan Rumidjan, Sumanto, A.Badawi menggunakan Media Kartu Kata.

Beberapa penelitian yang peneliti pilih sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian lainnya yang terfokus pada penelitian mengenai pembinaan keterampilan membaca dan menulis permulaan. Penelitian ini dikembangkan sebagai pelengkap dari penelitian sebelumnya. Peneliti juga dapat mengembangkan penelitian ini yang berbeda dari sebelumnya. Hal inilah yang menjadi dasar untuk menerapkan model inkaber sebagai inovasi pembelajaran.

## **E. Kerangka Teoretik**

### **1. Pengertian Model Inkaber.**

Model Inkaber adalah model Induktif Kata Bergambar yang dibuat agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuan dalam membaca dan menulis.<sup>12</sup> Model induktif kata bergambar ini menerapkan model pembelajaran yang bertujuan untuk mengajak siswa agar mampu menemukan kata dan kalimat. Pembelajaran yang dirangkai melalui pemilihan gambar, membaca gambar, menentukan kata, menuliskan kata dan kalimat sederhana.

Model induktif kata bergambar yang dikembangkan oleh Emily Calhoun (1999) selama 20 tahun dan dirancang dari suatu penelitian tentang bagaimana siswa tidak hanya melek huruf pada huruf cetak, khususnya menulis dan membaca, tetapi juga mendengarkan dan mengucapkan kosa kata yang telah dikembangkan. Model induktif kata bergambar memadukan model berpikir induktif dan model penemuan

---

<sup>12</sup>Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E, *Model-Model Pengajaran. Terjemahan Achmad Fawaid dan Ateilla Mirza*. Yogyakarta, 2009: Pustaka Pelajar, hlm.. 164

konsep agar siswa dapat belajar kata-kata, kalimat-kalimat, dan paragraf-paragraf.<sup>13</sup>

Melalui penerapan model inkaber ini sebagai salah satu cara untuk menginformasikan pengetahuan agar lebih mudah dan dipahami siswa. Hal ini pembelajaran yang dikembangkan dalam bidang membaca dan menulis yang disajikan dalam bentuk gambar yang menarik sehingga siswa lebih antusias dalam belajar dan kemampuan membaca menulis lebih meningkat.

Model inkaber merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang melandasi perkembangan bahasa anak. Oleh karenanya, anak belajar membaca, menulis, mengucapkan, dan memahami antara beberapa suku kata, kata bahkan mampu merangkai kalimat sederhana.

Dalam model pembelajaran induktif kata bergambar, terdapat tahapan siswa untuk bisa melek huruf, yaitu:

- a. Siswa belajar mendengarkan dan selanjutnya mengucapkan bahasa-bahasa yang diucapkan pada mereka dengan cara yang alamiah.
- b. Siswa berpikir secara induktif, yaitu melakukan proses klasifikasi.
- c. Siswa mencari makna, yaitu keinginan mereka untuk memahami dunia memberi motivasi untuk mencari makna.
- d. Interaksi dalam pergaulan akan memberi pengaruh untuk kemampuan membaca dan menulis siswa. Karena terjalannya interaksi dengan orang dewasa atau teman sebaya akan

---

<sup>13</sup> Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E, *Model-Model Pengajaran*, hlm. 32.

melahirkan komunikasi, dan komunikasi merupakan cara untuk menyebarkan ide dan informasi.<sup>14</sup>

Dalam pembelajaran model induktif kata bergambar ini juga memiliki prosedur dalam tindakannya. Adapun prosedur pelaksanaan pembelajaran induktif kata bergambar sebagai berikut :

- a. Memilih sebuah gambar.
- b. Meminta siswa untuk mengidentifikasi apa saja yang mereka lihat di dalam gambar.
- c. Guru memberi tanda terhadap gambar yang sudah ditandai.
- d. Membaca bagan kata bergambar (mengucapkan, mengeja).<sup>15</sup>

Kelebihan Model Induktif Kata Bergambar dalam pembelajarannya sangat menarik dan menyenangkan karena tidak monoton, menjadikan pembelajaran lebih jelas karena menggunakan gambar, memudahkan siswa dalam membaca dan menulis karena membantu memahami dan mengerti penulisan kosakata, juga membantu siswa untuk membuat kalimat sederhana.

## 2. Inovasi pembelajaran

Pengertian inovasi secara sederhana berarti pembaruan atau perubahan yang ditandai dengan adanya hal baru. Menurut istilah bahwa inovasi adalah sebuah ide atau gagasan sesuatu yang baru dan akan diterima oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi.<sup>16</sup>

<sup>14</sup> Bruce Joyce et.al Models of Teaching: Model-Model Pengajaran, hlm. 153

<sup>15</sup> Bruce Joyce et.al Models of Teaching: Model-Model Pengajaran, hlm. 165.

<sup>16</sup> Wahyudin, D. (2010). *Modul Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press, hlm. 1.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>17</sup> Proses dalam pembelajaran ini dilakukan guru dalam berinteraksi dengan peserta didik yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa.

Inovasi pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan dalam membuat model pembelajaran baru atas dasar konsep, teori, dan praktek pada pembelajaran sebelumnya yang disesuaikan terhadap perbedaan siswa, lingkungan alam, sosial, dan budayanya.<sup>18</sup>

Inovasi pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan suatu gagasan atau ide baru yang dilakukan oleh guru dalam rangka untuk memperbaiki sesuatu produk agar dapat mendorong terjadinya perubahan yang lebih baik serta dapat memberi semangat bagi siswa agar lebih giat dan senang belajar.

### 3. Keterampilan membaca dan menulis Permulaan.

#### a. Pengertian membaca.

Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahasa tulis. Membaca juga merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahan tulis. Gilet dan Temple menyatakan bahwa membaca adalah kegiatan visual, berupa serangkaian gerakan mata dalam mengikuti baris-baris tulisan, pemusatan penglihatan pada kata

<sup>17</sup> Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No.20 tahun 2003, hlm. 3.

<sup>18</sup> Mulyasa. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012). hlm. 54

dan kelompok kata, melihat ulang kata-kata dan keompok kata untuk memperoleh pemahaman terhadap bacaan. Membaca juga merupakan proses pengembangan keterampilan, mulai dari keterampilan memahami kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dalam bacaan sampai dengan memahami secara kritis dan evaluatif keseluruhan isi bacaan.<sup>19</sup>

Membaca merupakan kesatuan terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf dan kata, menghubungkan bunyi dan makna, menyimpulkan tentang arti dari sebuah bacaan.<sup>20</sup> Dengan membaca, siswa mendapatkan pengetahuan bermakna untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya. Membaca merupakan kegiatan yang memiliki banyak manfaat bagi anak. Sehingga kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dengan kegiatan membaca mulai dari kata, kalimat dan membaca pemahaman dalam mencermati sebuah bacaan. Kegiatan membaca untuk mengenal kata dapat berupa proses membaca kata-kata melalui kamus.<sup>21</sup>

Melalui membaca dapat menambah wawasan dan pengetahuan anak, mengenal banyak kosa kata sehingga lancar berbicara baik melalui lisan maupun tulisan serta menambah semangat dan kreativitas yang tinggi.

---

<sup>19</sup>Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 4-5

<sup>20</sup>Akhadiah, S. *Pembinaan Kemampuan Menulis* ( Jakarta: Erlangga, 1999 ), hlm.24.

<sup>21</sup>Rahim Farida.. *Pengajaran membaca di sekolah dasar*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 24

Membaca permulaan merupakan keterampilan yang dipunyai anak dalam mengenal kata serta pemahaman kata dalam sebuah ide.<sup>22</sup> Dengan membaca, siswa akan memperoleh pengetahuan dalam keterampilannya untuk mengolah kata bahkan kalimat dan meningkatkan kemampuan membacanya kelak.

Keterampilan membaca merupakan kemampuan seseorang dalam mengenal tulisan, mengucapkannya serta memahami isi sesuatu yang tertulis. Membaca pada hakikatnya adalah proses adanya interaksi antara pembaca dengan penulis yang terjalin adanya hubungan yang kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis.<sup>23</sup>

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan adalah keterampilan peserta didik untuk dapat melafalkan lambang-lambang tertulis menjadi kata-kata dan kalimat sederhana dengan tepat.

#### b. Jenis – jenis membaca.

Ada beberapa proses dalam membaca yang dapat dilakukan, yaitu:

##### 1) Membaca bersuara ( membaca nyaring ).

Yaitu membaca yang dilakukan dengan bersuara, biasanya dilakukan oleh kelas tinggi / besar. Pelaksanaan membaca keras bagi siswa Sekolah Dasar dilakukan seperti berikut:

<sup>22</sup> Haryanto, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan dengan Media Gambar* (Surakarta: UNS 2009 ), hlm. 13.

<sup>23</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 21

- a. Membaca Klasikal yaitu membaca yang dilakukan secara bersama-sama dalam satu kelas.
- b. Membaca berkelompok yaitu membaca yang dilakukan oleh sekelompok siswa dalam satu kelas.
- c. Membaca Perorangan yaitu membaca yang dilakukan secara individu.
- d. Membaca perorangan diperlukan keberanian siswa dan mudah dikontrol oleh guru. Biasa dilaksanakan untuk mengadakan penilaian

2) Membaca dalam hati

Membaca dalam hati yaitu membaca dengan tidak mengeluarkan kata-kata atau suara.

3) Membaca teknik

Membaca teknik hampir sama dengan membaca keras. Membaca teknik ialah cara membaca yang mencakup sikap, dan intonasi bahasa. Latihan-latihan yang diperlukan diantaranya :

- a. Latihan membaca di tempat duduk.
- b. Latihan membaca di depan kelas.
- c. Latihan membaca di mimbar.
- d. Latihan membacakan.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Depdiknas.. *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.* ( Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen, 2002), hlm 44.

### c. Pengertian menulis.

Menulis adalah kegiatan dalam mengungkapkan sebuah ide atau gagasan dengan menyertakan bahasa tulis sebagai media penyampai.<sup>25</sup> Menulis adalah aktivitas yang aktif dan produktif, yaitu suatu kegiatan yang menghasilkan bahasa.<sup>26</sup> Menulis merupakan kegiatan mencurahkan perasaan, gagasan atau ide-ide melalui simbol-simbol tertulis dengan cara bebas atau tidak terikat pada kaidah-kaidah penulisan formal.<sup>27</sup>

Disimpulkan bahwa menulis merupakan sebuah komponen dari sistem komunikasi yang menggambarkan sebuah pikiran, perasaan maupun ide yang dilakukan untuk keperluan mencatat dan komunikasi. Jadi keterampilan menulis adalah kemampuan menggambarkan sebuah pikiran yang dimulai dari bagian yang mudah yaitu menuliskan kata kemudian bagian yang rumit dengan membuat kalimat.<sup>28</sup>

### d. Jenis – jenis menulis.

Jenis – jenis menulis permulaan adalah sebagai berikut :

#### a) Menulis permulaan (dengan huruf kecil) di kelas I

Tujuannya ialah agar siswa memahami cara menulis permulaan dengan menggunakan ejaan yang benar dan mengkomunikasikan

<sup>25</sup> Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* ( Bandung: Penerbit Angkasa, 2008 ), hlm. 3.

<sup>26</sup> Nurgiyantoro, B., *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. ( Yogyakarta: BPFE, 1988 ), hlm. 273

<sup>27</sup> Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini* Pengantar dalam Berbagai Aspeknya. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2014., hlm. 91

<sup>28</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 151

ide/ pesan secara tertulis. Disajikan secara bertahap dengan menggunakan pendekatan huruf, suku kata, kata- kata atau kalimat.

- b) Menulis permulaan (dengan huruf besar pada awal kalimat) di kelas II.

Tujuannya ialah siswa memahami cara menulis permulaan dengan menggunakan ejaan yang benar dan mengkomunikasikan ide/ pesan secara tertulis. Proses belajar mengajarnya menggunakan pendekatan spiral, maksudnya demi huruf diperkenalkan secara berangsur- angsur sampai pada akhirnya semua huruf dikuasai oleh para siswa.

- c) Menulis permulaan dengan menggunakan tanda titik (.) pada akhir kalimat.
- d) Menulis permulaan dengan menggunakan tanda koma (,) untuk memisahkan bagian kalimat.
- e) Menulis permulaan dengan menggunakan tanda tanya (?) untuk kata Tanya.
- f) Menulis permulaan dengan menggunakan tanda seru (!) untuk kalimat perintah atau suruhan.
- g) Menulis permulaan dengan menulis kata yang berstruktur fonem KKV.
- h) Menulis permulaan dengan menulis kata yang berstruktur fonem KKVK.
- i) Menulis permulaan dengan menulis kata yang mengandung diftong au yang mendapat akhiran –an.
- j) Menulis permulaan dengan menulis kata yang mengandung diftong au yang mendapat akhiran –kan dan –ai.
- k) Menulis permulaan dengan menulis kata yang mengandung konsonan k berakhiran –an dan berakhiran –kan.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Darmiyati Zuchdi, & Budiasih. (1996/1997). Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Rendah. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, hlm. 256

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis menulis permulaan (dengan huruf kecil) di kelas 1, yang disajikan secara bertahap dengan menggunakan pendekatan huruf, suku kata, kata- kata dan kalimat

#### **F. Kerangka berpikir**

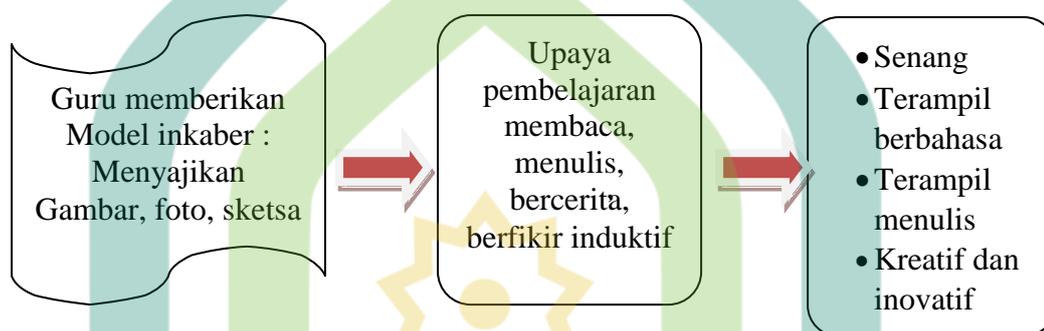
Keterampilan membaca dan menulis merupakan pembelajaran utama yang harus diajarkan di kelas rendah. sebagai kemampuan dasar membaca siswa dalam belajar, karena untuk menerima informasi dalam belajar bergantung pada kemampuan tersebut.

Oleh karena itu, keterampilan membaca dan menulis sangat penting sebagai dasar siswa untuk menerima informasi dalam belajar. Hal tersebut bertujuan supaya siswa mempunyai keterampilan dalam memahami dan membunyikan bacaan dengan lafal yang tepat untuk bekal membaca pada tingkatan kelas yang lebih tinggi.

Keterampilan membaca dan menulis merupakan tingkat pembelajaran bahasa yang amat sulit dan proses yang kompleks. Maka dapat menggunakan model belajar yang tepat agar dapat membantu proses pembelajaran membaca dan menulis dengan optimal. Salah satu alternatif yang bisa digunakan adalah dengan menerapkan model inkaber sebagai inovatif pembelajaran dalam membaca dan menulis siswa.

Melalui model Inkaber ini proses pembelajaran dengan mengimplikasikan kemampuan melalui gambar, foto, sketsa dan lainnya untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa.

Dengan demikian penerapan model inkaber dalam pembelajaran ini disajikan secara menarik agar siswa termotivasi dan senang dalam membaca menulis. Sehingga siswa akan terampil berbahasa, menulis, kreatif dan inovatif. Untuk lebih jelasnya, tentang model inkaber dalam membina keterampilan membaca menulis permulaan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1.1  
Kerangka berpikir

## G. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah deskriptif - analitis, yaitu penelitian yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, pemotretan, dokumen, catatan, lapangan, dan disusun peneliti di lokasi penelitian dan tidak diungkapkan dalam bentuk angka.<sup>30</sup> Dengan penelitian ini

<sup>30</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan sosial* ( Yogyakarta, Litera, 2019), hlm. 247

diharapkan mampu memperoleh berbagai informasi tentang model inkaber sebagai inovasi pembelajaran di MI Islamiyah Reban.

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan *field reaserch*, ialah peneltian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu.<sup>31</sup>

Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan pada sebuah kenyataan yang alamiah. Penelitian ini memilih lokasi di MI Islamiyah Reban Kecamatan Reban Kabupaten Batang.

## 3. Sumber Data

### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber itu berkaitan tentang obyek penelitian.<sup>32</sup> Data primer merupakan sumber data pertama. Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer yaitu peserta didik dan guru MI Islamiyah Reban.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber yang diperoleh dari sumber pendukung.<sup>33</sup> Data sekunder adalah buku ilmiah, artikel atau jurnal yang berkaitan dengan model inkaber dan sumber sumber relevan yang mendukung teori peneltiian.

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 11

<sup>32</sup> Ibnu Hajar, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), hlm. 83.

<sup>33</sup> Ibnu Hajar, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan.*, hlm. 91.

#### 4. Jenis Data

- a. Data Primer yaitu data mengenai pelaksanaan model inkaber dalam membina keterampilan membaca dan menulis yaitu berupa data administrasi kelas mengenai membaca dan menulis siswa.
- b. Data Sekunder yaitu data mengenai profil madrasah, jumlah siswa, jumlah guru, fasilitas dan sebagainya.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data melibatkan empat jenis strategi, yang berupa:

##### a. Wawancara

Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara adalah dengan melakukan percakapan dua orang atau lebih yang dilakukan peneliti kepada subjek atau informan agar mendapatkan jawaban.<sup>34</sup> Proses ini dilaksanakan dengan cara tatap muka antara pewawancara dengan yang diwawancarai yaitu menggunakan panduan wawancara tanya jawab yang telah ditentukan sebelumnya agar memperoleh data tentang Model inkaber dalam membina keterampilan membaca menulis siswa MI Islamiyah Reban.

##### b. Observasi

Observasi yang dilakukann bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang perilaku manusia yang terjadi sesuai dengan

---

<sup>34</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 130.

kenyataan. serta gambaran yang lebih jelas.<sup>35</sup> Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum mengenai inkaber dalam membina keterampilan membaca dan menulis siswa MI Islamiyah Reban.

Observasi dilakukan secukupnya dan hasil observasi dicatat secara sistematis berkaitan dengan suatu hal yang berkaitan dengan pembuatan penelitian ini.

Hal-hal yang diobservasi adalah proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di MI Islamiyah Reban.

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, leger, agenda, foto kegiatan KBM dan lainnya.<sup>36</sup>

Metode ini dilakukan agar mendapatkan informasi tentang tinjauan historis, struktur organisasi, profil guru dan siswa serta penggunaan model inkaber di MI Islamiyah Reban.

#### 6. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisa data dari penelitian yang bersifat kualitatif, maka penulis menggunakan analisis deskriptis. Riset deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena.<sup>37</sup> Analisis ini dilakukan

---

<sup>35</sup> S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 106.

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* hlm. 2

dengan menggunakan data, mengorganisasikan data, serta menemukan dan menceritakan sesuatu pada orang lain.<sup>38</sup>

Hasil data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menghubungkan terhadap teori yang diajukan sebagai bahan rujukan dalam penelitian. Adapun analisis data ini dilakukan dengan proses reduksi data, sajian data, dan verifikasi yang meliputi:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merupakan kegiatan dalam memilih serta memilih hal-hal yang pokok, merangkum dan memfokuskan atas sesuatu yang diperoleh dari data lapangan mengenai implementasi model inkaber.

b. *Display Data* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data ke dalam bentuk uraian singkat dan pada bagian yang berhubungan antara kategori dan sejenisnya.<sup>39</sup>

Penyajian data ini merupakan sekumpulan informasi dalam menyimpulkan dari pengambilan data. Penelitian ini merupakan gambaran seluruh informasi tentang hasil model inkaber untuk membina keterampilan kemampuan membaca menulis permulaan siswa MI Islamiyah Reban.

---

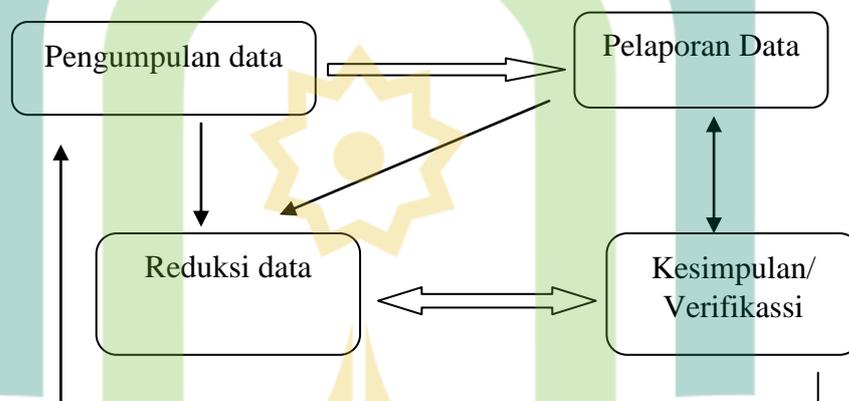
<sup>38</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002., hlm. 248

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D) , cet ke X ( Bandung : Alfabeta, 2010) hlm.338.

### c. *Verification*

Dalam penelitian kualitatif bahwa pada kesimpulan awal bersifat sementara, akan berubah jika ditemukan bukti baru. Namun bila saat penelitian ditemukan bukti-bukti yang valid, maka hasil penelitian bisa dikatakan kredibel atau baik.<sup>40</sup>

Penelitian ini studi kualitatif yaitu menganalisis dengan menyajikan data dari lapangan dan melakukan analisis sejak awal data diperoleh dari lapangan / lokasi.. Tekniknya yaitu sebagai berikut:



**Gambar 2. .Langkah-langkah Penelitian**

Dengan penelitian tersebut penulis berusaha memperoleh data-data yang valid berdasarkan pada konsep dan teori yang ada. Kemudian menganalisa penggunaan model inkaber dalam membina keterampilan membaca menulis permulaan siswa di MI Islamiyah Reban.

<sup>40</sup> Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*,( Jakarta: Bumi Aksara,2001), hlm.87.

## 7. Teknik Simpulan Data.

Untuk memastikan bahwa hasil penelitian sudah akurat, maka perlu diadakan validitas data dengan menerapkan strategi triangulasi dengan menerapkan tehnik triangulasi sumber, metode dan waktu.

Dalam melakukan triangulasi sumber, peneliti menanyakan setiap jawaban yang diberikan guru, dicroscek kebenarannya kepada siswa lain. Sedangkan triangulasi metode yaitu melakukan pengecekan data lebih dari satu metode.<sup>41</sup> Sementara itu, triangulasi waktu yaitu dengan cara mengadakan observasi pada kegiatan pembelajaran dengan materi yang berbeda dalam waktu yang berbeda, apakah peserta didik akan tetap menjaga konsistensinya dalam melaksanakan model inkaber.

## H. Sistematika Pembahasan

Agar lebih mudah dalam memahami penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Teori, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan teori tentang pengertian model inkaber, langkah-langkah model pembelajaran inkaber, kelebihan dan kekurangan model inkaber dalam pembelajaran. Selanjutnya pengertian tentang inovasi pembelajaran, pengertian tentang keterampilan membaca dan menulis, jenis-jenis membaca

---

<sup>41</sup>Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. *Model-Model Pengajaran* ., hlm. 89.

dan menulis, serta perencanaan model inkaber dalam membina keterampilan membaca dan menulis.

BAB III Gambaran Umum objek penelitian profil MI Islamiyah Reban terdiri dari : letak geografis, sejarah perkembangan, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan siswa, kondisi guru, sarana dan prasarana. Deskripsi penelitian meliputi : kebijakan tentang model inkaber, proses penerapan model inkaber ( perencanaan, penggunaan, evaluasi dan monitoring model inkaber ), serta kelebihan dan kekurangan model inkaber.

BAB IV Analisis Kebijakan tentang model inkaber. Analisis proses penerapan model inkaber yang meliputi perencanaan model inkaber dalam membina keterampilan membaca dan menulis permulaan, penggunaan model inkaber sebagai inovasi pembelajaran, evaluasi dan monitoring penggunaan model inkaber. Analisis kelebihan dan kekurangan penggunaan model inkaber dalam pembelajaran, kemudian penyajian data tentang penggunaan model inkaber sebagai inovasi pembelajaran untuk membina keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa MI Islamiyah Reban.

BAB V Penutup, meliputi: simpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian tersebut, model induktif kata bergambar dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam pembelajaran membaca dan menulis. Model induktif kata bergambar juga dapat membantu merangsang daya imajinasi dan menumbuhkan kreativitas siswa dalam membaca dan menulis. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis.

Dari uraian yang telah dikemukakan dalam bab I sampai bab IV, dan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan model inkaber dalam membina keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa MI Islamiyah Reban yaitu dengan beberapa tahapan kegiatan yang diterapkan untuk membantu guru dalam membina keterampilan siswa agar mereka dapat membaca dan menulis dengan baik, yaitu melalui pengenalan kata bergambar, identifikasi kata bergambar, review kata bergambar, serta menyusun kata dan kalimat.

Salah satu komponen belajar mengajar yang paling utama dan menjadi kunci keefektifan pengajaran adalah penggunaan model

pengajaran. Dalam merencanakan model pengajaran yang tepat dapat memberikan dampak yang baik bagi peningkatan kemampuan membaca dan menulis yang baik. Melalui model inkaber inilah MI Islamiyah Reban dapat membina keterampilan membaca dan menulis dengan lebih baik.

- b. Penggunaan model inkaber sebagai inovasi pembelajaran siswa MI Islamiyah Reban sangat penting untuk dilakukan agar menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Oleh karenanya inovasi merupakan bagian dari proses terpenting untuk menghasilkan yang lebih baik dari hasil sebelumnya. Model pembelajaran ini bertujuan agar materi yang disampaikan lebih menyenangkan dan lebih mudah diterima siswa.

Inovasi pembelajaran dalam penggunaan model inkaber di MI Islamiyah Reban ini merupakan sebuah upaya pembaharuan terhadap berbagai komponen yang diperlukan dalam penyampaian materi pelajaran melalui induksi kata bergambar dengan melalui beberapa kegiatan yaitu mempersiapkan gambar-gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, mengamati gambar, menemukan kata, menuliskan dan membaca kata, serta membuat kalimat sederhana.

Adapun kategori membaca yang diterapkan di MI Islamiyah Reban dalam upaya menunjang proses membaca dan menulis melalui model inkaber dapat terlaksana dengan baik dan lancar adalah sebagai berikut, yaitu; membaca terbimbing, membaca bersama / kelompok, membaca serentak, membaca pada sudut baca.

c. Kelebihan dan kekurangan penggunaan model inkaber dalam pembelajaran siswa MI Islamiyah Reban merupakan hal yang ditemukan dalam setiap model pembelajaran yang digunakan. Adapun beberapa kelebihan model inkaber diantaranya yaitu : guru mudah mengetahui kemampuan masing-masing siswa, materi lebih mudah tersampaikan dan lebih menarik karena menggunakan gambar yang familiar, siswa menjadi lebih aktif dan saling berkompetisi dalam menemukan kata serta kalimat.

Adapun kekurangan penggunaan model inkaber dalam pembelajaran siswa MI Islamiyah Reban, diantaranya yaitu : guru harus banyak mempersiapkan alat dan bahan yang berhubungan dengan materi yang diajarkan dan dituntut untuk lebih terampil dalam menyajikan gambar sehingga mendorong motivasi siswa untuk belajar aktif, siswa menjadi pasif jika tidak diperhatikan oleh guru.

## **B. Saran**

1. Bagi pihak Madrasah, penggunaan model inkaber dalam pembelajaran perlu ditingkatkan baik dari segi materi yang disampaikan, digunakan pula pada kelas yang tinggi untuk semua mata pelajaran.
2. Kepada pihak guru di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Reban hendaknya meningkatkan inovasi pembelajaran lainnya, agar nantinya pembelajaran bisa tersampaikan dengan maksimal, khususnya dalam membaca dan menulis. Hal ini dimaksudkan agar siswa mampu membaca dan menulis dengan lebih baik.

3. Bagi peserta didik agar lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung karena dapat diketahui bahwa model induktif kata bergambar dapat memberikan kesan menarik pada pembelajaran membaca dan menulis.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar, Jakarta : Depdiknas.
- Acep, Hermawan. 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,)
- Alawiyah, Ani Robiatul, Edi Hendri Mulyana, Seni Apriliya, 2 ( Vol 5, 2018 ). Tentang Model Inkaber Sebagai Inovasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Andria Ayuningtyas, 2018. *Implementasi Metode Bercerita pada Pembelajaran PAI dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa MIS Tirta Kota Pekalongan*, Pekalongan.
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep Muhyidin, Odin Rosidin, Erwin Salpariansi, Vol. 4 No 1 Maret 2018. Tentang Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Kelas Awal, *JPSD*.
- Broto, A. S.. 1980. *Pengajaran Bahasa Indonesia..* Jakarta: Bulan Bintang.
- Colhoun dkk 2011. *Biographical Sketch: Fuller Albright, MD 1900-1969*”*Clin Orthop Relat Res. Vol.469, no. 8.*
- D., Wahyudin. 2010. *Modul Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, Bandung: Pustaka Setia,
- Darmiyati Zuchdi, & Budiasih. (1996/1997). *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Rendah*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
- Depdikbud, 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2002. *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. ( Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen.

Dessy Larasshinta. 2018. *Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Pada Pembelajaran Meimbaca Permulaan Siswa Kelas 1 MI Maarif NU Sokaweira Padamara Purbalingga.*

Dhieni, Nurbiana dan Fridani, Lara, 2007. *Metode Pengembangan Bahasa: Hakikat Perkembangan Bahasa Anak.* Semarang: IKIP Veteran.

Fathurrahman, Muh. 2017, *Belajar dan Pembelajaran Modern.*, Yogyakarta, Garudhawaca.

Hajar , Ibnu. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,.

Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan.* Bandung: Citra Aditya Bakti..

Harjasujana dan mulyati. 1997. *Pemahaman Membaca.* Bandung : PT. Kiblat Buku Utama.

Haryanto. 2009. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan dengan Media Gambar ,* Surakarta: UNS.

Hermawan, Acep. 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab,* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka.

Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial,* Jakarta: Bumi Aksara.

Joyce, Bruce. 2011. et. al. *Models of Teaching (Model-Model Pengajaran)* Edisi Pertama, Cetakan ke-II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. 2009. *Model-Model Pengajaran.* Terjemahan Achmad Fawaid dan Ateilla Mirza. Yogyakarta, : Pustaka Pelajar.

Edisi Delapan, terj. Achmad Fawaid dan Ateilla Mirza. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,.

Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung: Remaja Rosdakarya,.

Mulyasa. 2012. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung: Remaja Rosdakarya,

N.S, Sukmadinata, & Syaodih, E. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi,* Bandung: PT Refika Aditama

Nasution, S. 1996. *Metode Research,* Jakarta: Bumi Aksara.

- Nurgiyantoro, B. 1988. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- P., Fathurrohman. 2007. *Strategi belajar mengajar melalui penanaman konsep umum dan konsep islami*, Bandung: Refika Aditama.
- Rahadi, Ansto. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Dikjen Dikti Depdikbud.
- Rahim Farida. 2009. *Pengajaran membaca di sekolah dasar*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Rumidjan, Sumanto A.Badawi. 2017. *Tentang Media Kartu Kata Untuk Melatih Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Sd, jurnal*.
- S., Akhadiah. 1999. *Pembinaan Kemampuan Menulis* Jakarta: Erlangga.
- Sadiman, Arief S. dkk. 1996. *Media Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sadiman, Arief S. dkk. 1990. *MEDIA PENDIDIKAN Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: CV. Rajawali,
- Sadiman, dkk. 2012. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Saefuddin, A. & Berdiati, I. 2014. *Pembelajaran Efektif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Samsu Somadayo. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,)
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan KurikulumTingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Siti maghfiroh. 2018. *Pengembangan Buku Panduan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Media Kartu Huruf Menggunakan Metode SAS Untuk Siswa Sd*, Semarang.
- Slamet, St. Y. 2008. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Sudjana, 2001, *Media Pengajaran*. Jakarta: Sinar Baru Agensindo,
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet ke X Bandung : Alfabeta,
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media,

Surnaya, Mista. 2018. *“Kontribusi Inovasi Pembelajaran Guru PAI Dan Efektivitas Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Harapan 3 Kec. Deli Tua Kab. Deli Serdang”*. Jurnal Edu Riligia, Vol. 1. No. 2, April-Juni 2017.

Susanto, Ahmad. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.

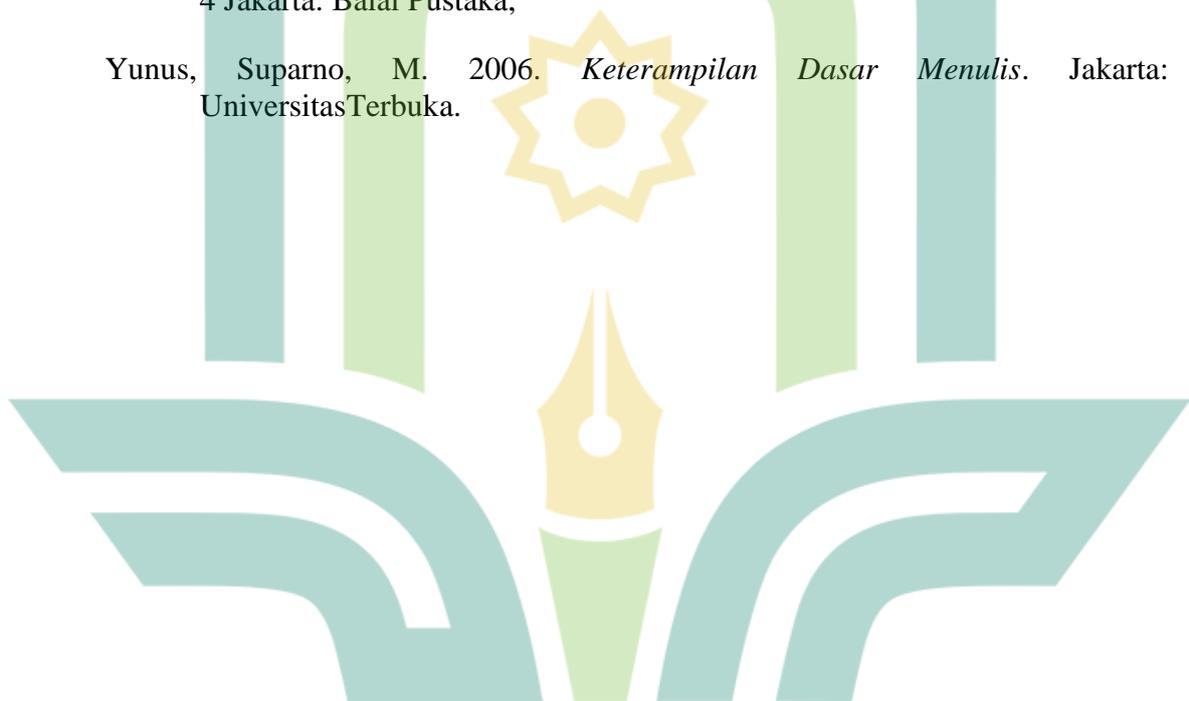
Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Penerbit Angkasa.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 *Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi* pasal 1.

Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan sosial*, Yogyakarta, Litera,.

W.J.S. Purwadarminta. 2007. *KBBI Pusat Bahasa DepDikNas*, edisi III, Cet ke - 4 Jakarta: Balai Pustaka,

Yunus, Suparno, M. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: UniversitasTerbuka.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
**PASCASARJANA**

Jl. Kusuma Bangsa No 09 Pekalongan Telepon (0285) 412575, 4412880 Fax (0285) 423418, 4412880  
Website : [pps.iainpekalongan.ac.id](http://pps.iainpekalongan.ac.id), Email : [pps@iainpekalongan.ac.id](mailto:pps@iainpekalongan.ac.id)

Nomor : 352/In.30/Ps/AD.05/08/2020  
Lamp. : 1 Berkas  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Proposal Tesis dan Tesis**

Pekalongan, 12 Agustus 2020

Kepada. Yth :

1. **Dr. Slamet Untung, M.Ag**
2. **Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag**

di –

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat kepada Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Pekalongan bahwa dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi Program Pascasarjana, diwajibkan kepada para mahasiswa untuk segera menyusun Tesis. Untuk mempercepat penyusunan Tesis tersebut, mahasiswa harus menulis proposal untuk segera disidangkan, sehubungan dengan hal tersebut, kami menunjuk Bapak/Ibu untuk menjadi **Pembimbing Proposal Tesis dan Tesis** mahasiswa berikut ini :

Nama Mahasiswa : Anita Alfajriya  
NIM : 5218075  
Program Studi : PAI  
Judul Tesis : MODEL INKABER SEBAGAI INOVASI  
PEMBELAJARAN UNTUK MEMBINA KETERAMPILAN  
MEMBACA MENULIS PERMULAAN SISWA MI  
ISLAMIAH REBAN KABUPATEN BATANG

Pembimbing : 1. Dr. Slamet Untung, M.Ag  
2. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag

Demikian permohonan ini, atas kesediaan dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Direktur

**Dr. H. Makrum, M.Ag.**

NIP. 19650621 199203 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
PASCASARJANA

Jl. Kusuma Bangsa No 09 Pekalongan Telepon (0285) 412575, 4412880 Fax (0285) 423418, 4412880  
Website : [pps.iainpekalongan.ac.id](http://pps.iainpekalongan.ac.id), Email : [pps@iainpekalongan.ac.id](mailto:pps@iainpekalongan.ac.id)

Nomor : 354 /In.30/Ps/AD.05/08/2020

Pekalongan, 12 Agustus 2020

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth. :

**Kepala MI Islamiyah Reban Kabupaten Batang**  
di-  
**BATANG**

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Anita Alfajriya

NIM : 5218075

Program Studi : PAI

Judul Tesis : MODEL INKABER SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN  
UNTUK MEMBINA KETERAMPILAN MEMBACA MENULIS  
PERMULAAN SISWA MI ISLAMIYAH REBAN KABUPATEN  
BATANG

adalah mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian tesis.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*



Direktur

**Dr. H. Makrum , M.Ag.**

NIP. 19650621 199203 1 002



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH REBAN  
KECAMATAN REBAN KABUPATEN BATANG**

Alamat : Jl. Raya Reban No. 08 ✉ 51273 ☎ (0285) 4486729 📧 mi\_islamiyahrbn@yahoo.co.id  
Ter – Akreditasi B NPSN : 60713241 NSM : 111.233.250.063

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 075/MI.063/XII/2020

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Reban Kecamatan Reban Kabupaten Batang, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : ANITA ALFAJRIYA  
Mahasiswa : IAIN Pekalongan  
Jurusan/Fakultas : PAI/Pasca Sarjana  
Tempat, Tgl. Lahir : Magelang, 23 Oktober 1979  
Nama orang tua : Muh. Fadhil / Siti Asmaunah  
Alamat : Desa Reban Rt. 06 / Rw. 03 Kec. Reban Kab. Batang

Telah melakukan penelitian untuk penyelesaian tesis dengan judul "MODEL INKABER SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN UNTUK MEMBINA KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN SISWA MI ISLAMIYAH REBAN KABUPATEN BATANG".

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan, untuk dipergunakan seperlunya.

Reban, 31 Desember 2020

Kepala MI Islamiyah Reban



**HI. TOVIYAH, S.Pd.I**

NIP. 196907301991032003

## PETUNJUK KODE DATA WAWANCARA

### 1) Tabel Coding Indikator

Coding	Keterangan
M.1	Model inkaber dalam pembelajaran
M.1.1	Perencanaan model inkaber
M.1.2	Proses pembelajaran dengan model inkaber
M.1.3	Pelaksanaan model inkaber
I.2	Inovasi pembelajaran dengan model inkaber
I.2.1	Pendekatan kegiatan pembelajaran menggunakan model inkaber
I.2.2	Penggunaan model inkaber sebagai inovasi pembelajaran
I.2.3	Inovasi pembelajaran dalam membaca dan menulis permulaan
K.3	Kelebihan dan kekurangan model inkaber
K.3.1	Kekurangan dalam menggunakan model inkaber

### 2) Tabel Coding Informan

Coding	Nama Informan	Keterangan
TO	Towiyah, S.PdI.	Kepala Madrasah
HA	Hartono, S.Pd	Guru
KI	Kiswanto, S.PdI.	Guru
MA	Masruri, S.PdI.	Guru
UK	Uswatun Khasanah, S.PdI.	Guru

### 3) Tabel Coding Tempat dan waktu

A keterangan : Reban

a keterangan : 12 Desember 2020

b keterangan : 14 Desember 2020

c keterangan : 14 Oktober 2020

#### 4) Contoh Penulisan Coding Informan

Contoh penulisan : TO.M.1.1-1.A-a

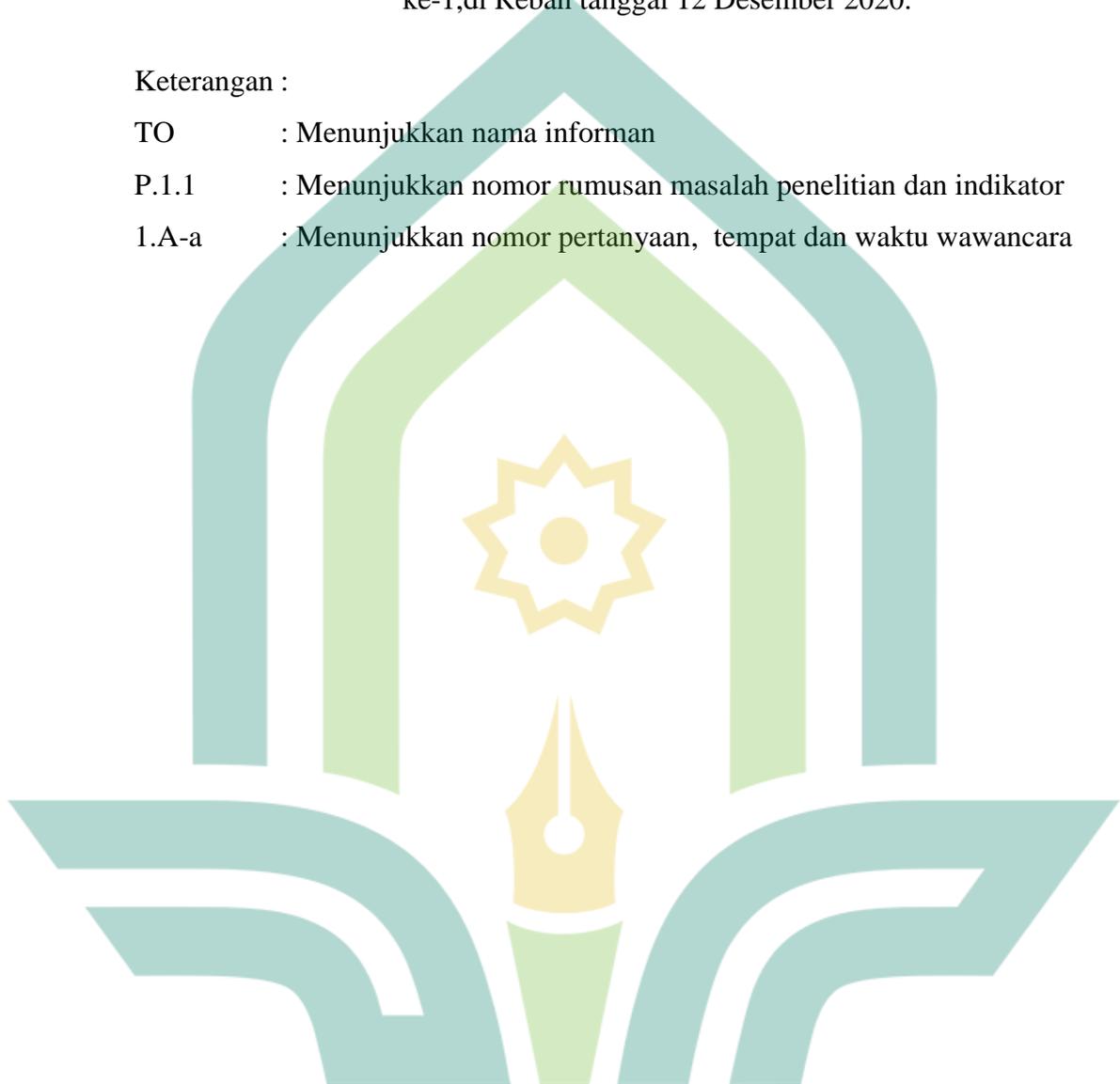
Cara Membaca : Towiyah. S.Pd. mengemukakan pendapat mengenai penggunaan model inkaber di kelas rendah, pertanyaan ke-1, di Reban tanggal 12 Desember 2020.

Keterangan :

TO : Menunjukkan nama informan

P.1.1 : Menunjukkan nomor rumusan masalah penelitian dan indikator

1.A-a : Menunjukkan nomor pertanyaan, tempat dan waktu wawancara



## TRANSKIP WAWANCARA DAN KODE DATA I

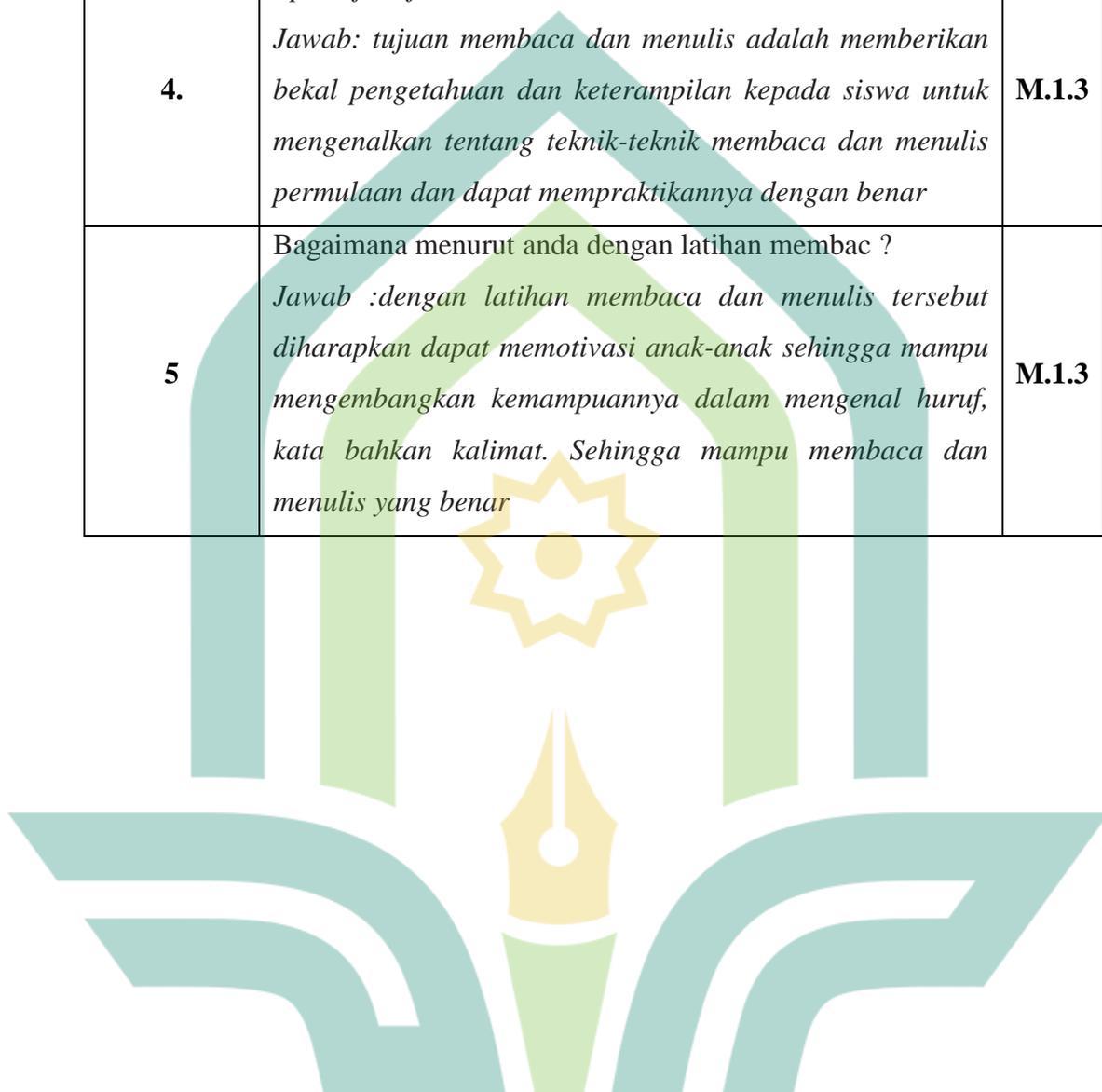
### A. Profil Narasumber

Nama : Towiyah,S.PdI.  
Kode : TO  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Tanggal : 12 Desember 2020  
Waktu : 10.00 WIB

### B. Transkrip Wawancara dan Kode Data

No Pertanyaan	Pertanyaan / Jawaban	Kode
1	<p>Bagaimana menurut anda penggunaan model inkaber yang dilaksanakan oleh guru ?</p> <p><i>Jawab : penggunaan model inkaber sebagai inovasi pembelajaran sudah seharusnya dilaksanakan oleh guru sebagai upaya peningkatan keterampilan siswa terutama dalam pembelajaran membaca dan menulis.</i></p>	M.1.1
2	<p>Menurut anda bagaimana kegiatan pembelajaran membaca dan menulis untuk tercapainya keterampilan membaca siswa di madrasah?</p> <p><i>Jawab : Dalam membaca diperlukan perhatian khusus oleh guru sebagai dasar agar anak trampil membca dan menulis. Menulis juga bukan hal yang mudah karena anak belum banyak memiliki bekal pengetahuan yang cukup, sehingga diperlukan perencanaan model pembelajaran yang sesuai.</i></p>	M.1.2
3	<p>Apa saja komponen yang diperlukan untuk mencapai keterampilan membaca ?</p> <p><i>Jawab : Tercapainya hasil belajar yang memadai tentunya tidak terlepas dari suatu proses interaksi belajar antar pendidik dan peserta didik. Interaksi tersebut melibatkan</i></p>	M.1.3

	<i>komponen-komponen yang menuntut sebuah tujuan untuk mencapai suatu keterampilan. Dengan demikian, proses belajar membelajarkan akan berlangsung secara optimal dan efektif bila direncanakan dengan baik dan dikelola dengan baik pula.</i>	
<b>4.</b>	<i>Apa saja tujuan membaca dan menulis ? Jawab: tujuan membaca dan menulis adalah memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada siswa untuk mengenalkan tentang teknik-teknik membaca dan menulis permulaan dan dapat mempraktikannya dengan benar</i>	<b>M.1.3</b>
<b>5</b>	<i>Bagaimana menurut anda dengan latihan membac ? Jawab :dengan latihan membaca dan menulis tersebut diharapkan dapat memotivasi anak-anak sehingga mampu mengembangkan kemampuannya dalam mengenal huruf, kata bahkan kalimat. Sehingga mampu membaca dan menulis yang benar</i>	<b>M.1.3</b>



## TRANSKIP WAWANCARA DAN KODE DATA II

### A. Profil Narasumber

Nama : Masruri S.PdI. (Guru)  
Hartono.SPd. (Guru)  
Uswatun Khasanah, S.PdI. (Guru)  
Kiswanto,S.PdI ( Guru )

Kode : MA, HA, UK, KI

Tanggal : 14 Desember 2020

Waktu : 09.00 WIB

### B. Transkrip Wawancara dan Kode Data

No Pertanyaan	Pertanyaan / Jawaban	Kode
1	<p>Bagaimana proses kegiatan belajar membaca dan menulis di madrasah?</p> <p><i>Jawab: bahwa kegiatan membaca dan menulis di kelas menentukan siswa dalam pembelajaran selanjutnya di tingkat yang lebih tinggi, sehingga siswa harus mengikuti kegiatan membaca di tingkat dasar agar tidak kesulitan nantinya.</i></p>	<b>M.1.1</b>
2	<p>Bagaimana kegiatan menulis anak – anak di kelas rendah ?</p> <p><i>Jawab: Dalam kegiatan menulis, diperlukan kematangan motorik yang harus dimiliki siswa. Hal ini dapat dilihat ketika siswa memegang pensil saat menulis. Pada awalnya siswa hanya memegang pensil untuk mencoret-coret, namun seiring dengan perkembangannya, anak akan mampu menggunakan jari-jarinya untuk menulis lebih baik. Ada dua macam kemampuan yang diperlukan untuk menulis yaitu kemampuan dalam meniru bentuk,</i></p>	<b>M.1.1</b>

	<i>dan kemampuan menggerakkan alat tulis.</i>	
3	<p>Menurut anda, apa saja yang perlu diperhatikan dalam membaca ?</p> <p><i>Jawab: hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran membaca yaitu, tingkat perkembangan anak, tingkat kesiapan anak, sumber dan bahan pengajaran, perlengkapan dan peralatan, keaktifan anak, sikap membaca dan menulis yang benar..</i></p>	<b>M.1.2</b>
4	<p>Bagaimana kegiatan pembelajaran di kelas rendah?</p> <p><i>Jawab: Persiapan (pramembaca), kegiatan membaca yang diawali dengan contoh pengucapan lafal dan intonasi kata maupun kalimat oleh guru dan ditirukan oleh siswa, pengenalan kata umumnya dikaitkan dengan tema, huruf-huruf yang sudah dikenal siswa selanjutnya dirangkai sampai menjadi kata-kata baru dan bermakna yang akan dapat dikembangkan menjadi kalimat sederhana.</i></p>	<b>M.1.2</b>
5	<p>Apa saja tujuan membaca dan menulis permulaan ?</p> <p><i>Jawab: Membaca dan menulis permulaan bertujuan untuk memupuk dan mengembangkan kemampuan anak-anak dalam memahami dan mengenalkan cara membaca serta menulis yang benar, melatih dan mengembangkan kemampuan anak untuk menuliskan dan mengenal huruf, melatih keterampilan anak untuk memahami kata-kata yang dibaca, didengar dan mengingatnya dengan baik.</i></p>	<b>M.1.1</b>
6.	<p>Bagaimana menurut anda proses pembelajaran dengan model inkaber ?</p> <p><i>Jawab :Proses pembelajaran dalam model inkaber ini mampu berkembang secara alamiah dengan merangkai huruf menjadi kata dan kalimat. Melalui pengamatan</i></p>	<b>M.1.1</b>

	<p><i>gambar siswa mampu membaca dan menulis kata dan kalimat dengan bahasa yang diperolehnya. Sehingga pembelajaran seperti ini perlu dilaksanakan secara konsisten agar siswa mampu membaca dan menulis dengan baik.</i></p>	
7	<p><i>Bagaimana model inkaber diterapkan bagi siswa ?</i>  <i>Jawab:sebenarnya kegiatan yang berusaha dilakukan sebagai pendekatan langsung pada perkembangan kosakata yaitu melalui siswa diminta untuk megamati suatu gambar yang ditampilkan oleh guru</i></p>	<b>I.2.1</b>
8	<p><i>Mengapa inovasi pembelajaran penting bagi siswa dalam membaca ?</i>  <i>Jawab:Belajar membaca dan menulis merupakan hal terpenting yang harus dikuasai siswa, karena sukses atau tidaknya pendidikan seorang anak seringkali ditentukan oleh sukses atau tidaknya usaha anak itu dalam belajar membaca dan menulis.</i></p>	<b>I.2.2</b>
9	<p><i>Bagaimana kegiatan yang dilakukan untuk menunjang inovasi pembelajaran ?</i>  <i>Jawab : menerapkan program membaca terbimbing dengan menggunakan buku berjenjang dan membaca bersama dengan menggunakan buku besar.</i></p>	<b>I.2.3</b>
10	<p><i>Bagaimana cara mengatasi kekurangan model inkaber ?</i>  <i>Jawab :dapat diatasi dengan beberapa usaha. Misalnya mengenai adanya siswa yang pasif saat pembelajaran. Dalam hal ini, guru dapat mendampingi siswa tersebut dalam menemukan kata dan menuliskannya. Untuk waktu yang relatif lama, sebelum pembelajaran guru harus sudah mengalokasikan waktu dengan tepat</i></p>	<b>K.3.2</b>

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Ibu Towiyah, S.PdI ( Kepala MI Islamiyah Reban )

Tanggal 12 Desember 2020



Wawancara dengan TU MI Islamiyah Reban pada tanggal 12 Desember 2020



Wawancara dengan Ibu Uswatun Khasaanah Guru MI Islamiyah Reban  
tanggal 14 Desember 2020



Kegiatan membaca terbimbing siswa kelas 1 MI Islamiyah Reban



Salah satu kegiatan siswa saat membaca bersama



Kegiatan siswa saat pelaksanaan model inkaber



Kegiatan proses pelaksanaan model inkaber

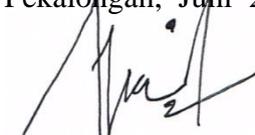


Salah satu contoh gambar yang digunakan dalam model inkaber

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Anita Alfajriya  
TTL : Magelang, 23 Oktober 1979  
Alamat : Reban RT 06 RW 03 Kecamatan Reban Kab. Batang  
Kontak : HP. 082322379678  
Email : [nietaalfajr@gmail.com](mailto:nietaalfajr@gmail.com)  
Pendidikan :  
S1 : STAIN Salatiga  
SLTA : MAN 2 Magelang  
SLTP : MTsN Purworejo  
SD : MI Tuhfatul Mubtadiin 2 Kalinegoro Magelang  
Prestasi : 1. Penerima Beasiswa Tahun 1994  
3. Penerima Beasiswa Supersemar Tahun 1999  
Organisasi : 1. Tahun 1998-2000, Bendahara Senat STAIN Salatiga  
2. Tahun 2000-2002 Pengurus PAC IPPNU Kec. Mertoyudan Kab.Magelang  
3. Tahun 2013-2017 Ketua PAC Fatayat NU Kec. Reban  
4. Tahun 2016-2021 Pengurus PC Fatayat NU Kab. Batang  
5. Tahun 2018-2022 Ketua PAC Fatayat NU Kec.Reban  
Pengalaman Kerja : 1. Tahun 2003-2006, Guru WB MI Islamiyah Reban  
2. Tahun 2007- sekarang Guru MI Islamiyah Reban (PNS)  
Karya Ilmiah : 1. Diktat Matematika SD/MI Tahun 2016  
2. Modul Fikih Kelas 1 Tahun 2020

Pekalongan, Juli 2021

  
Anita Alfajriya



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ANITA ALFAJRIYA  
NIM : 5218075  
Program Studi : MAGISTER / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
No. Hp : 082322379678

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**MODEL INKABER SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN UNTUK  
PEMBINA KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS  
PERMULAAN SISWA MI ISLAMIAH REBAN KABUPATEN  
BATANG**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 9 Juni 2021



ANITA ALFAJRIYA  
NIM. 5218075